

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA PEMAHAMAN
MENGUNAKAN *GRAPHIC ORGANIZER PLOT DIAGRAM*
UNTUK KELAS VI SEKOLAH DASAR**

TESIS

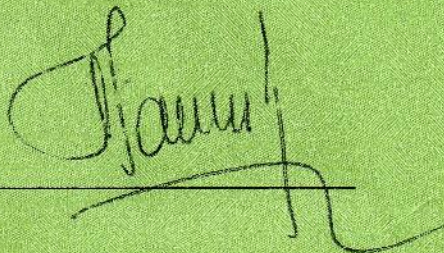
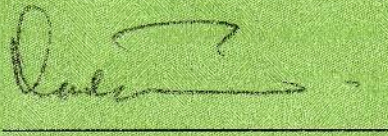
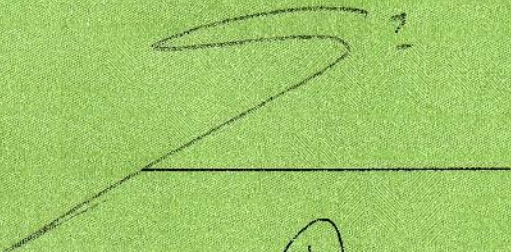




**Oleh :
Dewi Marlina
Nim: 15124015**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkn Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No. Nama	Tandatangan
1. Dr. Taufina Taufik, M.Pd	
2. Dr. Hadiyanto, M.Ed	
3. Dr. Desyandri, M.Pd	
4. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd	
5. Dr. Riska Ahmad, M.Pd. Kons	

Mahasiswa

Nama : Dewi Marlina

NIM : 15124015

Tanggal ujian : 13 Februari 2019

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian Pengembangan	10
F. Manfaat Penelitian Pengembangan.....	11
G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	12
H. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan	14
I. Defenisi Istilah	15
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik.....	17
1. Hakikat Bahan Ajar	17
a. Pengertian Bahan Ajar	17
b. Tujuan Bahan Ajar	18
c. Fungsi Bahan Ajar	19
d. Komponen Bahan Ajar	20
e. Jenis Bahan Ajar	21
f. Langkah-Langkah Menyusun Bahan Ajar	22
2. Keterampilan Membaca	23
a. Pengertian Membaca	23
b. Tujuan Membaca	25
c. Jenis-Jenis Membaca	26

d.	Tahap-Tahap Membaca	27
1)	Prabaca	28
2)	Saat Baca	28
3)	Pasca Baca	29
e.	Membaca Pemahaman	29
1)	Pengertian Membaca Pemahaman	29
2)	Tujuan Membaca Pemahaman	31
3)	Teknik Membaca Pemahaman	31
f.	Penilaian Membaca	33
3.	Hakikat <i>Graphic Organizer Plot Diagram</i>	35
a.	Pengertian <i>Graphic Organizer</i>	35
b.	Kelebihan <i>Graphic Organizer</i>	36
c.	Langkah-Langkah <i>Graphic Organizer</i>	37
4.	Aktivitas belajar peserta didik	38
5.	Karakteristik Peserta Didik Kelas VI SD	48
a.	Perkembangan Kognitif	38
b.	Perkembangan Bahasa	39
6.	Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan <i>Graphic Organizer Plot Diagram</i>	40
B.	Penelitian Yang Relevan	42
C.	Kerangka Berfikir	44

BAB III : METODE PENGEMBANGAN

A.	Jenis Penelitian	46
B.	Model Pengembangan	46
C.	Prosedur Pengembangan	47
D.	Subjek Uji Coba	53
E.	Jenis Data	55
F.	Instrumen Pengumpulan Data	56
1.	Instrumen Validasi	56
2.	Instrumen Praktikalitas	57
3.	Instrumen Efektifitas	58

G. Teknik Analisa Data	59
1. Analisis Data Validitas	60
2. Analisis Data Praktikalitas	61
3. Analisis Data Efektifitas	66

BAB IV : HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian	70
1. Tahap Pendefenisian (<i>Define</i>).....	70
a. Analisis Kurikulum	70
b. Analisis Kebutuhan	71
c. Analisis Peserta Didik	73
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	76
a. RPP	76
b. Bahan ajar	77
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	86
a. Validaitas Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan <i>Graphic Organizer Plot Diagram</i>	89
1) Validasi RPP	91
2) Validasi Bahan Ajar	96
b. Praktikalitas Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan <i>Graphic Organizer Plot Diagram</i>	102
1) Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	103
2) Hasil Penilaian Respon Guru	104
3) Hasil Penilaian Respon Peserta Didik	105
4) Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar	107
c. Hasil Uji Efektifitas Bahan Ajar	108
1) Aktivitas peserta didik	109
2) Penilaian keterampilan membaca pemahaman	113
a) Penilaian proses	113
b) Penilaian hasil membaca pemahaman	114
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	115
a. Aktivitas Peserta Didik	116

b. Penilaian hasil keterampilan membaca pemahaman	117
B. Pembahasan	120
1. Validitas	121
a. Validasi RPP	121
b. Validasi Bahan Ajar	122
2. Praktikalitas Bahan ajar	127
a. Keterlaksanaan RPP	128
b. Hasil Analisa Data Guru Terhadap Bahan Ajar	129
c. Hasil Analisa Data Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar	130
d. Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar	131
3. Efektifitas bahan ajar	132
C. Keterbatasa Pengembangan	135

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	137
B. Implikasi	139
C. Saran	141
DAFTAR RUJUKAN	142
LAMPIRAN	148

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis SK, KD Pada Buku Paket.....	148
2. Kisi-Kisi Lembar Validasi Instrumen	149
3. Hasil Validasi Instrumen RPP	150
4. Hasil Validasi Instrumen Bahan Ajar	154
5. Hasil Validasi Keterlaksanaan RPP	158
6. Hasil Validasi Instrumen Respon Guru	162
7. Hasil Validasi Instrumen Respon Peserta Didik	166
8. Hasil Validasi Instrumen Aktifitas Peserta Didik	170
9. Hasil Validasi Instrumen Observasi Penggunaan Bahan Ajar	174
10.Rekap Nilai Validasi Instrumen	178
11. Rekap Nilai Validasi Instumen Secara Keseluruhan	185
12. Kisi-kisi validasi RPP	186
13. Hasil validasi RPP oleh validator I	188
14. Hasil validasi RPP oleh validator 2	190
15. Hasil validasi RPP oleh validator 3	192
16. Rekapitulasi Validasi RPP oleh Validator Ahli	194
17. Hasil Validasi RPP oleh Praktisi I	197
18. Hasil Validasi RPP oleh Praktisi 2	200
19. Hasil Validasi RPP oleh Praktisi 3	203
20. Rekapitulasi Validasi Rpp oleh Praktisi	206
21. Kisi-kisi Instrumen Validasi Bahan Ajar	209
22.Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator I	211
23. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator 2	213
24. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator 3	215
25. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli	217
26. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi I	220
27. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi 2	222
28. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi 3	224

29. Rekapitulasi Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi	226
30. Kisi-Kisi Lembar Keterlaksanaan RPP	229
31. Rekapitulasi Pengamatan Keterlaksanaan RPP	230
32. Kisi-kisi Lembar Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	232
33. Rekapitulasi Penilaian Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	233
34. Kisi-kisi Lembar Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	234
35. Lembar Respon Peserta Didik terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	235
36. Rekapitulasi Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar ...	236
37. Persentase Hasil Penilaian Respon Peserta Didik	237
38. Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar	238
39. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Terhadap Efektifitas Bahan Ajar Saat Uji Coba Pertemuan I	239
40. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Terhadap Efektifitas Bahan Ajar Saat Uji Coba Pertemuan 2	240
41. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Terhadap Efektifitas Bahan Ajar Saat Uji Coba Pertemuan 3	231
42. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran I	242
43. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 2	243
44. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 3	244
45. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pada Pembelajaran I	245
46. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pada Pembelajaran 2	246
47. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pada Pembelajaran 3	247
48. Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Terhadap Efektifitas Bahan	

Ajar Saat Penyebaran Pada Pembelajaran I	248
49. Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Terhadap Efektifitas Bahan Ajar Saat Penyebaran Pada Pembelajaran 2	249
50. Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Terhadap Efektifitas Bahan Ajar Saat Penyebaran Pada Pembelajaran 3	250
51. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pada Pembelajara I	251
52. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pada Pembelajara 2	252
53. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pada Pembelajara 3	253
54. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pada Pembelajaran I.....	254
55. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pada Pembelajaran 2	255
56. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pada Pembelajaran 3	256
57. RPP	257

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	58
3.2 Skala Penilaian Keterlaksanaan RPP	59
3.3 Kriteria Penetapan Tingkat Kepraktisan RPP	59
3.4 Kategori Kepraktisan Lembar Penilaian Respon Guru	61
3.5 Kategori Kepraktisan Lembar Penilaian Respon Peserta Didik	62
3.6 Kriteria Penetapan Aktivitas Peserta Didik	64
3.7 Kriteria Penetapan Keterampilan Membaca Pemahaman	66
4.1 Nama Validator Instrumen Validasi	87
4.2 Hasil Penilaian Instrumen oleh Validator Ahli	87
4.3 Hasil Revisi Instrumen Pengumpulan Data	88
4.4 Hasil Validasi RPP Aspek Identias oleh Validator Ahli	90
4.5 Hasil validasi RPP Aspek Perumusan Indikator oleh Validator Ahli	90
4.6 Hasil Validasi Rpp Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran oleh Validator Ahli	91
4.7 Hasil Validasi RPP Aspek Pemilihan Materi oleh Validator Ahli	92
4.8 Hasil Penilaian RPP Aspek Pemilihan Sumber dan Media Pembelajaran Oleh Validator Ahli	92
4.9 Hasil penilaian RPP Aspek Penyusunan Kegiatan Pembelajaran oleh Validator Ahli	93
4.10 Hasil validasi RPP Aspek Penilaian oleh Validator Ahli	94
4.11 Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan	94
4.12 Hasil validasi RPP oleh Validator dan Praktisi	95
4.13 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kelayakan Isi oleh Validator Ahli ..	97

4.14 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kebahasaan oleh Validator Ahli	98
4.15 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Penyajian oleh Validator Ahli	99
4.16 Hasil Validasi Aspek Kegrafikaan oleh Validator Ahli	99
4.17 Hasil Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan oleh Validator Ahli	100
4.18 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi	101
4.19 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator dan Praktisi	101
4.20 Hasil Revisi Bahan Ajar Aspek Isi, Bahasa , dan Kegrafikaan	102
4.21 Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	104
4.22 Hasil Penilaian Respon Guru	105
4.23 Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik	111
4.24 Hasil Penilaian Proses Membaca Pemahaman	112
4.25 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Tahap Penyebaran	115
4.26 Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Tahap Penyebaran	117
4.27 Persentase Penialai Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Sk, Kd Pada Buku Paket.	
2. Kisi-Kisi Lembar Validasi Instrumen	
3. Hasil Validasi Instrumen RPP	
4. Hasil Validasi Instrumen Bahan Ajar	
5. Hasil Validasi Keterlaksanaan RPP	
6. Hasil Validasi Instrumen Respon Guru	
7. Hasil Validasi Instrumen Respon Peserta Didik	
8. Hasil Validasi Instrumen Aktifitas Peserta Didik	
9. Hasil Validasi Instrumen Observasi Penggunaan Bahan Ajar	
10. Rekap Nilai Validasi Instrumen	
11. Rekap Nilai Validasi Instrumen Secara Keseluruhan	
12. Kisi-kisi validasi RPP	
13. Hasil validasi RPP oleh validator I	
14. Hasil validasi RPP oleh validator 2	
15. Hasil validasi RPP oleh validator 3	
16. Rekapitulasi Validasi RPP Oleh Validator Ahli	
17. Hasil Validasi RPP Oleh Praktisi I	
18. Hasil Validasi RPP Oleh Praktisi 2	
19. Hasil Validasi RPP Oleh Praktisi 3	
20. Rekapitulasi Validasi Rpp Oleh Praktisi	
21. Kisi-kisi Instrumen Validasi Bahan Ajar	
22. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator I	
23. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 2	
24. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 3	
25. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli	
26. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Praktisi I	
27. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Praktisi 2	
28. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Praktisi 3	

29. Rekapitulasi Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Praktisi
30. Kisi-Kisi Lembar Keterlaksanaan RPP
31. Rekapitulasi Pengamatan Keterlaksanaan RPP
32. Kisi-kisi Lembar Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar.....
33. Rekapitulasi Penilaian Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar .
34. Kisi-kisi Lembar Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar
35. Lembar Respon Peserta Didik terhadap Praktikalitas Bahan Ajar
36. Rekapitulasi Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar ...
37. Persentase Hasil Penilaian Respon Peserta Didik
38. Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar
39. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Terhadap Efektifitas Bahan Ajar
Saat Uji Coba Pertemuan I
40. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Terhadap Efektifitas Bahan Ajar
Saat Uji Coba Pertemuan 2
41. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Terhadap Efektifitas Bahan Ajar
Saat Uji Coba Pertemuan 3
42. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba
Pembelajaran I
43. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba
Pembelajaran 2
44. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba
Pembelajaran 3
45. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pada
Pembelajaran I
46. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pada
Pembelajaran 2
47. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pada
Pembelajaran 3
48. Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Terhadap Efektifitas Bahan
Ajar Saat Penyebaran Pada Pembelajaran I
49. Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Terhadap Efektifitas Bahan

Ajar Saat Penyebaran Pada Pembelajaran 2	
50. Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Terhadap Efektifitas Bahan Ajar Saat Penyebaran Pada Pembelajaran 3	
51. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pada Pembelajara I	
52. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pada Pembelajara 2	
53. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pada Pembelajara 3	
54. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pada Pembelajaran I	
55. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pada Pembelajaran 2	
56. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Penyebaran Pada Pembelajaran 3	

DAFTAR BAGAN

1. BAGAN KERANGKA TEORI.....	21
2. BAGAN ALUR PENELITIAN.....	26

ABSTRAK

Dewi Marlina, 2019 Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* Untuk Kelas VI Sekolah Dasar. Taesis Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil analisis bahan ajar membaca pemahaman untuk kelas VI Sekolah Dasar (SD), ditemui beberapa permasalahan diantaranya: bahan ajar kurang memuat tahapan membaca yaitu prabaca, saat baca, dan pascabaca. peserta didik langsung diminta untuk menjawab pertanyaan tanpa melewati tahapan membaca yang semestinya, indikator pembelajaran membaca sebagaimana mestinya tidak terlihat pada bahan ajar, tampilan warna dan gambar pada bahan ajar kurang bervariasi, teks yang dipelajari kurang menarik perhatian peserta didik, guru hanya menggunakan satu buku paket yang disediakan di sekolah, guru kurang mengarahkan peserta didik pada tahapan membaca. Mengatasi hal itu, perlu diberi solusi berupa pengembangan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram*. Tujuan yang hendak dicapai dalam upaya pengembangan bahan ajar ini adalah menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Rancangan yang telah didesain kemudian divalidasi oleh 5 orang ahli dan 3 orang praktisi pendidikan kemudian diuji coba secara terbatas di kelas VI SDN 13 Tungkal Selatan untuk mengetahui praktikalitas dan efektivitas bahan ajar yang dikembangkan. Tahap penyebaran dilakukan pada skala terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan, dari segi validitas RPP diperoleh rata-rata 82,24% dari validator ahli dan 88,48% dari validator praktisi dengan kategori sangat valid, validasi bahan ajar diperoleh rata-rata 84,37% dari validator ahli dan 98,53% dari validator praktisi dengan kategori sangat valid. Praktikalitas bahan ajar dari segi keterlaksanaan RPP diperoleh rata-rata 93,66% dengan kategori sangat praktis, respon guru diperoleh rata-rata 98,6% dengan kategori sangat praktis, respon peserta didik diperoleh rata-rata 91,29% dengan kategori sangat praktis. Efektivitas bahan ajar dilihat dari aktivitas peserta didik diperoleh rata-rata 96,4% dengan kategori sangat baik dan dari penilaian proses membaca diperoleh rata-rata 88,1% Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar membaca pemahaman menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* yang dikembangkan telah valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk kelas VI SD.

Kata kunci : bahan ajar, membaca pemahaman, *Graphic Organizer Plot Diagram*, model 4-D

ABSTRACT

Dewi Marlina, 2019 Development of Reading Comprehension Teaching Materials Using Graphic Organizer Plot Diagram for Class VI Elementary Schools. Taesis, Postgraduate Program, Padang State University

The background of this research is the phenomenon in the field of the use of teaching materials for reading comprehension in the sixth grade of elementary school which is less able to attract students' interest in reading and is not in accordance with the reading process. Overcoming this, a solution needs to be given in the form of developing reading comprehension teaching materials using Graphic Organizer Plot Diagram. The goal to be achieved in the effort to develop teaching materials is to produce teaching materials that are valid, practical and effective.

The type of research used is development research using a 4-D model consisting of 4 stages, namely: defining, designing, developing and disseminating. The design that was designed was then validated by 5 experts and 3 education practitioners and then tested in a limited way in class VI SDN 13 Tungkal Selatan to find out the practicality and effectiveness of the teaching materials developed. The deployment stage is carried out on a limited scale.

Based on the results of the development research carried out, in terms of RPP validity obtained an average of 82.24% of expert validators and 88.48% of practitioners' validators with very valid categories, validation of teaching materials obtained an average of 84.37% of expert validators and 98.53% of practitioners' validators with very valid categories. Practical teaching materials in terms of the implementation of lesson plans are obtained an average of 93.66% with very practical categories, teacher responses obtained on average 98.6% with very practical categories, responses of students obtained an average of 91.29% with very practical categories . The effectiveness of teaching materials seen from the activities of students obtained an average of 96.4% with very good categories and from the assessment of the reading process obtained an average of 88.1%. Thus, it can be concluded that teaching materials read understanding using Graphic Organizer Plot Diagrams developed has been valid, practical, and effective to use in reading comprehension learning for grade VI elementary school.

Keywords: Teaching materials, reading comprehension, graphic organizer plot diagram, 4-D model

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* untuk kelas VI Sekolah Dasar” adalah asli belum pernah diajukan untuk untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas negeri padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa banyuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengsn jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyaan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2019

Saya yang Menyatakan



Dewi Marlina
NIM : 15124015

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang tiada habisnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* Untuk Klas VI Sekolah Dasar”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Genefri, PhD. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di UNP.
2. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan mempergunakan fasilitas yang ada di UNP.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik. M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah memberikan kemudahan dan informasi demi kelancaran penyelesaian tesis ini
4. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, sumbangan pemikiran, dan pesan-pesan positif kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku kontributor I, Bapak Dr. Ramalis Hakim,

M.Pd selaku kontributor II, Ibu Dr. Riska Ahmad selaku kontributor III yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran dan saran.

6. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd. Kons, Ibu Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd, Bapak Dr. Ramalis hakim M.Pd, Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd selaku validator yang telah memberikan tanggapan, arahan, dan penilaian demi kevalidan bahan ajar yang dikembangkan.
7. Ibu Jasrida Purnawati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 05 Tungkal Utara, Ibu Rosneli, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 13 Tungkal Selatan yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Keluargaku tercinta, ayahanda Ilyas (Alm), Ibunda Sarinam (Alm), dan suamiku Andrianto, ST yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta harapan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan studi ini secepatnya.
9. Anakku tercinta Zoya Faizah, Vaizy Alfatih yang telah bersabar dan memberikan waktu untuk Ummi menyelesaikan tesis ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana angkatan 2015 kelas D dan angkatan 2016 kelas A serta pihak-pihak yang tidak disebutkan yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan saran dalam penyelesaian tesis ini.

Peneliti menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak agar tulisan ini lebih baik. Akhir kata, tak ada gading yang tak retak, retaknya dijadikan ukiran, tak ada laut yang tak berombak, ombaknya dijadikan hiasan, tak ada manusia yang tak kilaf, kilafnya untuk dimaafkan.

Padang, Januari 2019
Peneliti

Dewi Marlina
NIM. 15124015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang dilengkapi bahan ajar pada setiap mata pelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting serta menunjang kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik, tanpa terkecuali mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan adanya bahan ajar di sekolah dapat memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bukan hanya sebagai sarana komunikasi melainkan juga untuk kepentingan ilmu pengetahuan dalam hal apa pun. Oleh karena itu sudah seharusnya pembelajaran bahasa di sekolah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Pembelajaran bahasa Indonesia memuat empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut pada kenyatannya berkaitan erat satu sama lain. Artinya, aspek yang satu berhubungan erat dan memerlukan keterlibatan aspek yang lain, tidak bisa tidak, karena hubungan keterkaitan keempat ini sangat erat, maka keempat aspek keterampilan itu lazim disebut empat serangkai keterampilan berbahasa yang saling bergantung, saling berhubungan, dan tidak dapat dipisahkan. Singkatnya seseorang dapat dikatakan terampil berbahasa dengan baik, apabila orang itu menguasai keempat aspek keterampilan berbahasa.

Membaca pemahaman tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari kata-kata sulit dalam teks bacaan, melainkan memahami apa yang dibacanya apa maksudnya dan implementasinya, membaca pemahaman merupakan salah satu jenis membaca yang harus dilakukan dengan teknik membaca yang benar. Membaca pemahaman tentunya harus dilakukan dengan teknik membaca yang benar. Teknik membaca yang benar menurut Slamet & Saddhono (2012:66) di antaranya, membaca dengan tidak bersuara, bibir tidak bergerak atau komat-kamit, tidak menggerakkan kepala mengikuti baris bacaan, tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pensil, atau alat lainnya, dan tidak membaca kata demi kata, atau kalimat demi kalimat. Menurut Taufina (2015:177) kaidah membaca pemahaman adalah berkonsentrasilah hanya pada bacaan yang dibaca, bacalah dalam hati, tidak menggerakkan bibir, dan tidak bersuara, jangan mengeja kata per kata dan jangan mengulang-ulang kata, pandangan mata ke arah tulisan dan jangan menggerakkan kepala ke kanan atau ke kiri. Hanya mata yang bergerak ke kanan atau ke kiri, selesai membaca bacaan, jangan membuka bacaan. Kegiatan ini berguna untuk menyerap informasi yang disampaikan peneliti dalam setiap bacaan dengan tepat

Penelitian dalam jurnal nasional maupun jurnal internasional yang membahas tentang membaca pemahaman, seperti di Taiwan (Pan & Wu, 2013), Indonesia,(Taufina & Mayarnimar 2018), (Taufina, Yanti Fitria & Putra 2018), (Novita & Zuhairi 2016), Turki (Gures 2016), Singapura (Gonzales 2016), Iran (Gorjan 2016), Malaysia (Javed 2015), (Zare 2013), dan (Maniam

2015), Cina (Jiang 2015), India (Gupta 2014), Turki (Varisoglu 2016) dan (Durukan 2010). Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa betapa besarnya peran membaca dalam keberhasilan peserta didik. Semakin banyak peserta didik membaca dan semakin paham peserta didik terhadap isi bacaan, serta dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

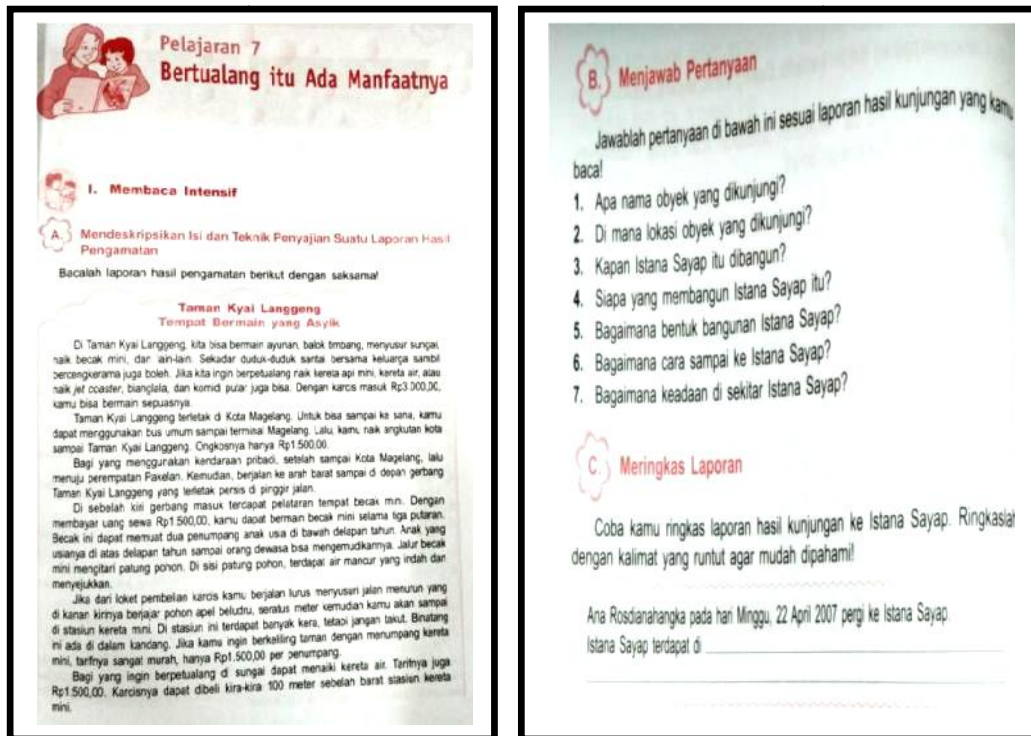
Meningkatkan keterampilan membaca yang diungkapkan tidak terlepas dari peran guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru salah satunya mampu mengembangkan materi pembelajaran. Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa seorang guru harus mampu membuat bahan ajar yang inovatif yang sesuai dengan kurikulum. Bahan ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian kompetensi yang harus dikuasai siswa. Pengembangan bahan ajar membaca pemahaman dengan menggunakan strategi yang tepat akan membantu kelancaran proses pembelajaran yang diberikan di kelas.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VI SDN 13 Tungkal Selatan ditemui beberapa masalah dalam pembelajaran mengenai membaca pemahaman, diantaranya: (1) Bahan ajar kurang memuat tahapan prabaca, saat baca, dan pascabaca, (2) peserta didik langsung diminta untuk menjawab pertanyaan tanpa melewati tahapan membaca yang semestinya, (3) indikator pembelajaran membaca sebagaimana mestinya tidak terlihat pada bahan ajar, (4) tampilan warna dan gambar pada bahan ajar kurang bervariasi, (5) teks yang dipelajari kurang menarik perhatian peserta

didik, (6) guru hanya menggunakan satu buku paket yang disediakan di sekolah, (7) guru kurang mengarahkan peserta didik pada tahapan membaca sehingga peserta didik kesulitan dalam membuat prediksi, memahami isi teks, membuat kesimpulan dari teks yang dipelajari. Permasalah membaca yang dikemukakan di atas akan berujung pada kurangnya kemampuan peserta didik dalam meringkas serta memahami isi bacaan yang dibaca.

Pembelajaran membaca dapat berjalan sesuai dengan harapan tentunya disertai dengan berbagai faktor pendukung, salah satu faktor pendukung tercapainya pembelajaran membaca dengan baik adalah penggunaan bahan ajar oleh guru, dengan penggunaan bahan ajar yang sudah memenuhi karakteristik bahan ajar yang baik maka hal ini juga dapat memberi dampak positif bagi pembelajaran dan peserta didik, namun begitu pula sebaliknya.

Menurut Hamdani (2011:125) bahan ajar yang baik harus mempunyai komponen-komponen tertentu yang saling terkait satu sama lain, beberapa komponen yang terdapat pada suatu bahan ajar yaitu : judul, mata pelajaran, SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran, petunjuk belajar (petunjuk guru dan petunjuk peserta didik), informasi pendukung, dan evaluasi. Sehubungan dengan hal tersebut, pada saat melakukan studi pendahuluan peneliti juga melakukan analisis terhadap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Adapun salah satu gambaran bahan ajar yang digunakan guru di sekolah dapat dili pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Sumber : Warsidi, Edi, dkk.2009

Berdasarkan bahan ajar yang dipaparkan di atas, buku teks pembelajaran bahasa Indonesia kelas VI SD karangan Edi Warsidi, penerbit pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional tahun 2009, halaman 125-126 terlihat bahwa bahan ajar yang digunakan guru kurang memuat proses membaca dengan lengkap, yaitu prabaca, saat baca, dan pascabaca. Saat prabaca peserta didik kurang diminta memprediksi berdasarkan judul dan gambar, memprediksi gambar tidak dilaksanakan hanya dibiarkan tanpa tanya jawab tentang gambar pada bacaan tersebut. Selain itu, dilihat dari segi desain, bahan ajar yang digunakan cenderung monoton dan kurang menarik minat peserta didik untuk membaca pemahaman. Bahan ajar hanya menggunakan satu warna sehingga

kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang diusianya menyukai warna-warna cerah dan gambar-gambar yang menarik.

Hasil analisis peneliti terhadap 3 buku sumber yang digunakan guru di lapangan dari 7 indikator yang peneliti kembangkan yang terdapat pada buku *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia* karangan EF hanya 50% yang sesuai dengan indikator yang dikembangkan, buku BSE *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas* karangan EW hanya 50% yang sesuai dengan indikator yang dikembangkan, buku BSE *Bahasa Indonesia* karangan UN hanya 34% yang sesuai dengan indikator yang dikembangkan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.2

Analisis SK, KD yang terdapat pada 3 buku paket						
No	SK	KD	Indikator	I	II	III
1.	Membaca 7. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas	7.1.Meneskripsikan laporan hasil pengamatan	7.1.1. Memprediksi isi teks laporan pengamatan berdasarkan gambar	-	-	-
			7.1.2 Memprediksi isi teks berdasarkan judul	-	-	-
			7.1.3. Membaca teks isi laporan pengamatan			
			7.1.4. Menyebutkan isi tek laporan pengamatan	-		-
			7.1.5.Meneskripsikan isi teks laporan pengamatan		-	-
			7.1.6.Menyimpulkan isi tekslaporan pengamatan	-	-	-
			7.1.7.Menjawab pertanyaan teks laporan pengamatan			
Persentase				50	50	34

Gambar 1.2. Hasil Analisis Terhadap 3 Buku Paket

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku-buku di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa bahan ajar masih terdapat kekurangan antara lain: (1) bahan ajar masih jauh dari KD 7.1 dan KD 7.2 dan belum memuat semua indikator, (2) bahan ajar belum memuat proses tahapan membaca seperti; parabaca, saat baca, dan pascabaca, (3) bahan ajar masih menggunakan cara konvensional dan belum menggunakan inovasi pendekatan atau strategi yang dapat membuat peserta didik menjadi tertarik dalam proses pembelajaran, (4) warna atau tampilan teks hanya memberikan warna menonton dan kurang menarik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bahan ajar dalam proses pembelajaran membaca pemahaman belum dikembangkan secara efektif dan perlu perbaikan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti bermaksud untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan dengan pengembangan bahan ajar membaca pemahaman yang dapat membantu peserta didik dalam memprediksi isi teks berdasarkan gambar dan judul, memahami isi bacaan, memperoleh informasi isi teks, mendeskripsikan isi teks, menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan dari teks yang telah dibaca. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam membaca pemahaman yaitu dengan menggunakan *Graphic Organizer Plot diagram*.

Menurut Bromley (1999:66) *Plot Diagram* adalah *Graphic Organizer* yang menampilkan unsur yang terarah dalam membantu pemahaman peserta didik terhadap isi teks, karena di dalam langkah pelaksanaannya terdapat unsur *Plot Diagram* yaitu: mengenal isi teks, awal isi teks, inti isi

teks, solusi isi teks, dan akhir isi teks. Dengan begitu, akan terbentuk pemahaman peserta didik secara keseluruhan terhadap isi bacaan.

Menurut Menurut Chien (2012:50), *Graphic Organizer are visual displays teachers use to organize information in a manner that makes the information easier to understand and learn*. Artinya *Graphic Organizer* adalah media yang digunakan guru yang bisa dilihat, guru menggunakan media ini untuk mengajarkan dan memberi informasi agar lebih mudah diterima siswa. *Graphic Organizer* merupakan sebuah grafik atau spasial representasi konsep teks. Hal tersebut bertujuan agar membantu siswa dalam mengatur informasi menjadi terstruktur dan menghubungkan suatu konsep dengan konsep lainnya (Zaini, Mokhtar, & Nawawi 2010:11), sedangkan menurut Education Dept Hongkong (2001:22) bahwa *Organizer* ini digunakan untuk membantu siswa memahami urutan peristiwa dalam sebuah proses. Kemudian lagi *Graphic organizer* bisa dijadikan sebagai panduan bagi siswa dalam menulis yang melalui empat tahapan proses menulis (Jean 1995:4).

Penelitian dalam jurnal internasional yang membahas tentang *graphic organizer*, seperti di Texas (Mercuri 2010), Spanyol (Montanero & Lucero 2012), Nigeria (Adarmati 2015), Iran (Zardak 2015), Malaysia (Nawawi 2010), Jepang (Miyake 2015), India (Rajan 2013), Universitas Lublin (Olszak 2014), Hawaii (Miranda 2011). Secara umum hasil penelitian menunjukkan *graphic organizer* membantu peserta didik mempelajari hubungan antara

bagian atau unsur-unsur dari objek yang diamati, dan juga sebagai panduan dalam memahami isi teks.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti bermaksud mengembangkan bahan ajar membaca pemahaman yang valid, praktis dan efektif melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* Untuk Kelas VI Sekolah Dasar “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran membaca pemahaman yang dilakukan guru belum menggunakan teknik membaca pemahaman yang benar.
2. Bahan ajar yang digunakan guru hanya satu, yaitu buku paket yang disediakan sekolah.
3. Bahan ajar kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
4. Teks bacaan yang ditugaskan kepada peserta didik kurang mengacu pada lingkungan peserta didik.
5. Bahan ajar yang digunakan guru kurang sesuai dengan proses membaca pemahaman yakni : prabaca, saat baca, dan pascabaca.
6. Pendekatan yang digunakan dalam bahan ajar kurang menggunakan strategi.
7. Tampilan warna dan variasi gambar pada bahan ajar kurang menarik.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* di kelas VI Sekolah Dasar semester II, peneliti memilih 2 KD yang akan dikembangkan yaitu KD 7.1 mendeskripsikan laporan pengamatan, dan KD 7.2 Menanggapi informasi dari kolom/ rubrik khusus (majalah anak, koran, dll)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat validitas bahan ajar membaca pemahaman yang dikembangkan dengan menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* untuk kelas VI SD
2. Bagaimanakah tingkat efektifitas bahan ajar membaca pemahaman yang dikembangkan dengan menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* untuk kelas VI SD ?
3. Bagaimanakah tingkat praktikalitas bahan ajar membaca pemahaman yang dikembangkan dengan menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* untuk kelas VI SD ?

E. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* untuk peserta didik kelas VI SD yang valid.
2. Menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* untuk untuk peserta didik kelas VI SD yang praktis.
3. Menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* untuk kelas VI SD yang efektif.

F. Manfaat Penelitian Pengembangan

Penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan bahan ajar dengan menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* yang dilakukan. Manfaat pengembangan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik. Membantu memudahkan meningkatkan keterampilan membaca. Peserta didik akan digiring dengan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai sehingga memiliki arahan yang jelas dalam memahami isi bacaan. Dengan demikian, akan diperoleh keterampilan yang maksimal dalam membaca.
2. Bagi guru. Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam menjalankan pembelajaran yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna, menyenangkan, interaktif, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

3. Bagi peneliti. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk motivasi diri agar timbulnya ide baru untuk pengembangan bahan ajar membaca pemahaman di SD.
4. Bagi sekolah, tersedia bahan ajar membaca pemahaman menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram*

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah bahan ajar membaca pemahaman menggunakan *Graphic Organizer Plot diagram* untuk kelas VI SD semester II. Pengembangan produk memiliki kesesuaian antara pembelajaran bahasa Indonesia, komponen bahan ajar, tahapan membaca pemahaman, dan *Graphic Organizer Plot diagram* yang digunakan Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Isi Bahan Ajar

- a. Bahan ajar memuat materi pembelajaran membaca pemahaman untuk kelas VI SD semester II, dengan Standar Kompetensi 7. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas. Kompetensi Dasar 7.1. Mendeskripsikan isi laporan hasil pengamatan dan 7.2 Menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran. dll.)
- b. Bahan ajar memuat 3 pembelajaran dengan alokasi waktu 3x35 menit dalam satu kali pertemuan.
- c. Berisi gambaran SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas

- d. Materi yang dijabarkan menggambarkan tahapan membaca pemahaman menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* yang digunakan dan sesuai dengan tahapan membaca pemahaman.
- e. Diberikan petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru dan bagi peserta didik.
- f. Pada bahan ajar dilengkapi dengan lembar kerja yang sesuai dengan tahapan membaca pemahaman berupa lembar kerja prabaca, saat baca, dan pascabaca, sehingga melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan membaca pemahaman

2. Kebahasaan

- a. Bahan ajar dilengkapi dengan peta konsep pemetaan materi sehingga dapat tergambar secara jelas cakupan materi secara umum
- b. Bahan ajar dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam menyelesaikan tugas-tugas
- c. Penjabaran setiap sub pokok bahasan sesuai dengan rumusan indikator yang sudah dirumuskan sebelumnya.

3. Kegrafikan

- a. Cover bahan ajar didesain sesuai dengan materi pembelajaran membaca yaitu dengan ikon gambar anak yang sedang membaca.
- b. Dilengkapi dengan gambar yang akan diamati oleh peserta didik sesuai dengan teks yang akan dibaca, yang berbeda setiap pertemuan. Gambar yang diamati tersebut antara lain : gambar tentang pemisahan sampah pada pertemuan pertama, gambar banjir dan longsor pada pertemuan

kedua, dan gambar peristiwa proklamasi pada pertemuan ketiga. Bahan ajar juga dilengkapi dengan gambar seorang guru yang memandu peserta didik agar lebih memahami tahapan yang ada pada bahan ajar.

- c. Tampilan latar belakang bahan ajar *full colour* dengan menggunakan warna yang menarik bagi peserta didik
- d. Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft office word 2007* dengan jenis *font arial* ukuran 14.
- e. Sajian warna disetiap pertemuan diberi aksentasi yang berbeda-beda sehingga dapat menarik minat membaca peserta didik.
- f. Dilengkapi dengan gambar kartun yang menunjukkan maksud dari gambar, seperti Ayo membaca, dilengkapi dengan gambar kartun yang sedang membaca.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut :

1. Asumsi Pengembangan

- a. Proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik
- b. Proses pembelajaran membaca pemahaman lebih praktis, efektif, dan berkualitas dengan menggunakan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram*.

- c. Pengembangan bahan ajar ini, dapat memberikan pembelajaran membaca pemahaman yang lebih bervariasi, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dibatasi pada aspek berikut ini :

- a. Bahan ajar yang dikembangkan berupa bahan ajar cetak membaca pemahaman menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram*
- b. Uji coba produk dilakukan pada skala terbatas yakni siswa kelas VI SDN 13 Tungkal Selatan
- c. Pada tahap penyebaran dilakukan pada skala terbatas yakni siswa kelas VI SDN 05 Tungkal Utar karena keterbatasan peneliti dari segi tenaga, waktu dan biaya.
- d. Bahan ajar yang dikembangkan dibatasi hanya untuk membaca pemahaman pada kelas VI SD semester II dengan KD 7.1 dan 7.2

I. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, ada beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang akan dilakukan antara lain :

- a. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan peserta didik untuk belajar.

- b. Membaca pemahaman adalah lanjutan membaca dalam hati, dengan tujuan untuk memahami isi bacaan.
- c. *Plot Diagram* adalah cabang dari *Graphic Organizer* yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami isi bacaan.
- d. Bahan ajar yang dikembangkan mengacu pada tiga syarat utama pengembangan perangkat pembelajaran, yaitu: validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Validitas adalah keabsahan atau kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan bahan ajar yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh bahan ajar yang valid. Validasi bahan ajar meliputi validasi isi dan konstruksi yang dirancang dalam perangkat pembelajaran untuk pembelajaran membaca di kelas VI SD.
 - 2) Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan bahan ajar yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan bahan ajar yang sudah dikembangkan.
 - 3) Efektivitas adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran

